

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara rinci mengenai peran orang tua terhadap kepercayaan diri anak usia dini di salah satu Kecamatan Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh (Creswell, 2016) bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah suatu fenomena utama (*central phenomenon*) yang dieksplorasi dalam penelitian yang akan dilakukan dengan adanya partisipan penelitian dan juga lokasi penelitian. Eksplorasi yang diambil dapat bersal dari dunia nyata (praktik) maupun dari kesenjangan teori dan *research gap*.

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian studi kasus. Desain ini digunakan untuk memberikan gambaran yang ditemukan di lapangan berdasarkan permasalahan penelitian yang meliputi aspek kepercayaan diri anak. Wahyuningsih (2013, hlm 3) menjelaskan bahwa penelitian studi kasus adalah dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan yang dimana menyangkut (program, event, proses, institusi atau kelompok sosial) dengan mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan beberapa prosedur yang dibutuhkan.

3.2 Lokasi dan subjek penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini partisipan yang dipilih adalah orang tua yang memiliki anak yang berusia kurang dari 6 atau 5-6 tahun. Dan juga suami yang bekerja.

3.2.2 Lokasi penelitian

lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1. Pengumpulan data penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data pengumpulan data wawancara dan dokumentasi sebagai pelengkap. Adapun penjelasan dari wawancara itu sendiri adalah situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dengan responden yang dimaksudkan untuk mengambil informasi yang diperlukan (Sugiono, hlm.317, 2018). Dengan demikian, peneliti mengambil data lapangan secara langsung dengan mewawancarai para partisipan di kediamannya masing-masing. Selain wawancara, peneliti juga mengambil beberapa data dokumentasi sebagai tanda bukti bahwa peneliti telah benar melaksanakan pengambilan data langsung ke lapangan.

3.3.2. Instrumen penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu dan sebagainya sarana penelitian digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan begitupun menurut Sugiono (2018, hlm. 305) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen dalam penelitian tersebut adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu, peneliti harus “divalidasi” tentang seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan turun ke lapangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus fokus dari awal pengambilan data sehingga dapat menarik kesimpulan di akhir dari data-data yang telah diperolehnya.

Sebelum peneliti menyusun pedoman wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi pedoman wawancara yang akan memuat tentang beberapa aspek terkait yang diambil dari rumusan masalah dan selanjutnya merumuskan beberapa indikator yang berdasarkan pada kajian teori tentang lingkup peran orang tua dalam meningkatkan kepercayaan diri anaknya. Setelah kisi-kisi tersusun maka selanjutnya peneliti akan menjabarkan dan menyusun keterkaitan aspek dengan indikator, sehingga menjadi beberapa pertanyaan untuk dapat diajukan pada saat wawancara di lapangan berlangsung. Terdapat beberapa indikator yang didapatkan dalam kisi-kisi wawancara pentingnya peran orang tua terhadap kepercayaan diri anak yaitu (1) kebebasan, seperti yang dikatakan oleh Suyanto (2012) menyebutkan bahwa ada beberapa Faktor

yang tentunya dapat mempengaruhi kepercayaan diri yang ada pada diri anak yaitu adalah memberikan kebebasan, (2) Stimulus, seperti yang dikatakan oleh Sriyono (2017) kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi dapat dipengaruhi berbagai stimulus seperti berbagai faktor diantaranya dukungan orang tua, lingkungan maupun guru di sekolah, serta (3) strategi dan hambatan, seperti apa yang dikatakan oleh (Fitriani, n.d.) perlu adanya Strategi yang dilakukan agar dapat meminimalkan kemungkinan-kemungkinan penyebab seperti hambatan, agar dapat diatasi dengan baik demi berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan anak agar menjadi optimal.

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 kisi-kisi pedoman wawancara

No	Aspek	Indikator
1.	Gambaran Orang Tua	a. nama orangtua b. pekerjaan orang tua c. usia orang tua d. alamat orang tua e. tinggal bersama orang tua f. tidak tinggal bersama orang tua g. dapat menjelaskan pentingnya kepercayaan diri anak h. dapat menjelaskan peran orang tua dalam kepercayaan diri anak i. dapat menjelaskan tentang siapa saja yang seharusnya terlibat dalam meningkatkan kepercayaan diri anak
2.	Gambaran anak dari orang tua	a. usia anak b. alamat anak c. jumlah saudara kandung d. tinggal bersama orang tua, kakek dan nenek

		e. tinggal bersama ibu saja f. tinggal bersama ayah saja
3.	Peran orang tua dalam meningkatkan kepercayaan diri anak	a. dapat memaparkan kepada anak mengenai kebebasan b. Dapat memaparkan stimulus yang diberikan kepada anak untuk kepercayaan diri c. dapat memaparkan hambatan yang dialami ketika memberikan pendampingan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak d. dapat menjelaskan cara strategi dalam menanggapi hambatan dalam memberikan stimulus dalam meningkatkan kepercayaan diri kepada anak

3.4 Analisis Data

Tahapan terakhir yang dilakukan setelah kegiatan lapangan telah selesai adalah dengan melakukan analisis data. Data yang diperoleh pada saat penelitian di lapangan kemudian akan mengalami analisis data untuk selanjutnya diolah dan dijadikan sebagai hasil karya tulis ilmiah (skripsi). Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu, peneliti kualitatif disebut juga sebagai manusia instrument yang mendapatkan fungsi sebagai penetap fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data dan juga membuat kesimpulan atas temuannya tersebut.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti secara langsung menganalisis hasil dari wawancara terhadap orang tua bagaimana cara mereka memberikan pendidikan cara meningkatkan kepercayaan diri anak kepada anaknya, kemudian peneliti menyangkutkannya atau menganalisisnya dengan teori-teori hingga sampai pada peneliti dapat menggali maknanya. Namun, sebelum beranjak pada pembahasan, peneliti terlebih dahulu mengolah data hasil wawancara dengan pengkodean. Menurut Creswell (Creswell,

2016) Rancangan *Grounded Theory* adalah suatu prosedur kualitatif sistematis yang digunakan untuk menghasilkan teori yang dapat menjelaskan di tingkat konseptual luas, suatu proses tindakan atau interaksi tentang suatu proses substantive.

Adapun proses pengambilan data dalam *Ground Theori* bersifat terbuka dan mengacu pada upaya mengemukakan variasi juga berbagai ciri relasi. Selanjutnya, pengambilan data bersifat deskriminatif karena ditentukan oleh selective coding. Maka dari itu, dalam penelitian studi kasus ini peneliti mengambil *Grounded Theory* yang dirasa sesuai untuk menganalisis data yang telah didapatkan.

Kemudian, peneliti menggunakan tahapan pengkodean yaitu, pengkodean terbuka pada catatan hasil wawancara. selanjutnya peneliti menggunakan selective coding, dengan memberikan nama pada setiap baris data. Selanjutnya yang terakhir peneliti menggunakan focus coding, dengan code awal yang signifikan ataupun sering muncul untuk mempermudah dalam pencarian data.

Pengkodean dalam penelitian ini kemudian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 sistem pengkodean analisis data

No	Aspek Pengkodean	Kode
1	Teknik pengumpulan data a. wawancara b. dokumentasi	W D
2.	Sumber data a. orang tua 1 b. orang tua 2 c. orang tua 3	HN OM SS
3.	Fokus penelitian a. Gambaran pengetahuan orang tua -profil	GPOT P

	-kepercayaan diri -pentingnya kepercayaan diri anak usia dini -Dampak b. Peran orang tua dalam mengenalkan rasa percaya diri - waktu yang tepat untuk memberikan mengenalkan sikap percaya diri -hambatan -strategi -peran seorang ayah	PD PKDAUD D POT W H S PA
	Waktu kegiatan : tanggal-bulan-tahun	02-08-2021

Adapun pengkodean tersebut akan digunakan dalam proses analisis data seperti contoh (W.HN.GPOT.02-08-2021) ini menunjukkan (a) teknik pengumpulan data, (b) identitas partisipan, (c) fokus penelitian, (d) sub fokus penelitian (e) tanggal pengambilan data. Kemudian disajikan pula contoh penerapan kode dan bagaimana cara membaca kode-kode tersebut, pada tabel berikut :

Tabel 3.3 contoh penerapan kode dan cara bacanya

Kode	Cara membaca
W	Menunjukkan teknis pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara
HN	Menunjukkan identitas informan/sumber data yang dijadikan informan penelitian, yaitu ibu tunggaldari anak usia dini yang bernama Hani Nurlaela Sari Disingkat menjadi HN
GPOT	Menunjukkan tema topik atau tema fokus penelitian yaitu Gambaran Peran Orang Tua
D	Menunjukkan Sub atau fokus penelitian

02-08-2021	Menunjukkan tanggal bulan dan tahun dilakukannya penelitian
------------	---

3.4.1 Selective coding

Dari hasil kode tersebut, maka didapat sebanyak 14 kode. Berikut adalah daftar kode yang dihasilkan.

Tabel 3.5 Selective coding

No	Code
1.	percaya diri
2.	tidak bergantung pada orang lain
3.	tidak curiga
4.	berani bertindak
5.	Pentingnya rasa kepercayaan diri
6.	Pemalu
7.	Takut terhadap orang baru
8.	Mudah menangis
9.	Selalu ingin didampingi orang tua
10.	Sikap rasa percaya diri diajarkan sejak masih dini
11.	Sikap rasa percaya diri diajarkan kurang dari 6 tahun
12.	Sering lupa
13.	Harus selalu diulang-ulang
14.	Terus diingatkan
15.	Peran ayah dibutuhkan

3.4.2 Fokus Coding

Selanjutnya, kode-kode yang telah terseleksi kemudian digolongkan sehingga difokuskan menjadi tema besar dan beberapa sub tema. Dari fokus coding ini dihasilkan 2 tema besar dan 7 sub tema besar. Berikut adalah hasil dari focus coding :

Tabel 3.4 fokus coding

no	Tema	Sub tema	Kode
1.		kepercayaan diri	percaya diri

	pengetahuan orang tua tentang kepercayaan diri anak usia dini		tidak bergantung pada orang lain
			tidak curiga
			berani bertindak
		pentingnya kepercayaan diri anak usia dini	Pentingnya rasa kepercayaan diri
		Dampak	Pemalu
			Takut terhadap orang baru
			Mudah menangis
Selalu ingin didampingi orang tua			
2. Peran orang tua dalam mengenalkan rasa percaya diri	Waktu yang tepat untuk memberikan pengenalan terhadap sikap kepercayaan diri	Sikap rasa percaya diri diajarkan sejak masih dini	
		Sikap rasa percaya diri diajarkan kurang dari 6 tahun	
	hambatan	Sering lupa	
	strategi	Harus selalu diulang-ulang	
		Terus diingatkan	
	peran seorang ayah	Peran ayah dibutuhkan	

3.5 Isu Etik

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa orang tua yang memiliki anak berusia kurang dari 6 tahun, berlokasi di kecamatan Gununghalu, kabupaten Bandung Barat. Tentunya, peneliti harus memperhatikan aturan yang

ada pada lingkungan partisipan, memperhatikan pulan etika penelitian yang aik dan benar agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan baik bagi peneliti maupun juga partisipan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus meminta izin untuk melakukan peelitian sehingga apabila sudah mendapatkan izin maka peneliti dapat melaksanakan penelitiannya. Kemudian, peneliti menjelaskan mengenai maksud serta tujuan dari peneliti ini kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Sehingga pastisipan tidak akan merasa terganggu atau merasa adanya paksaan dari kegiatan penelitian ini. Setelah mendapatkan izin penelitian,peneliti haus melindungi identitas partisipan dengan cara memberikan nama samaran atau inisial. Memberikan efek blur pada hasil dokumentasi yang menunjukkan wajah partisipan untuk menjaga identitas para partisipan. Kemudia setelah data dari peneliti ini terkumpul maka data yang dihasilkan daripenelitian inni harus digunakan dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi, penambahan ataupun pengurangan dari hasil pengambilan data.